

DAFTAR PUSTAKA

1. Oktavia N. Pengaruh Tingkat Pendidikan Usia Kawin Pertama dan Jenis Alat Kontrasepsi Terhadap Jumlah Anak Lahir Hidup Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014. Bandar Lampung: Universitas Lampung; 2015.
2. Kesehatan RI. Sekretariat Jendral. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
3. Adhyani A. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi Non IUD Pada Akseptor KB Wanita Usia 20-39 Tahun 2011. Skripsi. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2011.
4. 4. Badan Pusat Statistik, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2012.
5. BKKBN. Kebijakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga dalam Mendukung Keluarga Sehat 2015 [Internet]. 2015. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/rakerkesnas_gel2_2017/kepala BKKBN.pdf
6. Rochma K. Hubungan Pengetahuan dan Paritas dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang Tahun 2012 [Internet]. Palembang; 2012. Available from: http://poltekkespalembang.ac.id/userfiles/files_diakses_tanggal_3_Januari_2018
7. Nuryati S. Hubungan Antara Kualitas Pelayanan Kb Oleh Bidan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Pada [Internet]. Vol. 8. Bogor: Poltekkes Kemenkes Bandung; 2016. 73-81 p. Available from: <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/220>
8. Anggraeni MD, Hartati, Permana RH. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 2, No.2 Juli 2007 [Internet]. Vol. 2. Universitas Jenderal Soedirman; 2007. 73-81 p. Available from: <http://www.jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/122>
9. Ristira Rahmanti. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Keikutsertaan Melaksanakan Program Kb Pada Ibu Nifas Yang Mengikuti Jampersal di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah [Internet]. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014. Available from: <http://eprints.ums.ac.id/29233/>
10. Huda A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Unmeet Need Keluarga Berencana di Puskesmas Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara. Fak Kesehatan Masy Univ Muhammadiyah Semarang. 2016;
11. Sariyati S, Mulyaningsih S, Sugiharti S. Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta [Internet]. Vol. 3, Jurnal Ners dan Kebidanan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Kesehatan Alma Ata Yogyakarta; 2015. 123-128 p. Available from: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/167>

12. Wahab R, Fitriangga A, Handini M. Hubungan Antara Faktor Pengetahuan Istri Dan Dukungan Suami Terhadap Kejadian Unmet Need K_b Pada Pasangan Usia Subur Di Kelurahan Siantan Tengah Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2014 [Internet]. Vol. 1, Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat; 2014. 1-19 p. Available from: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/viewFile/7828/7925>
13. Manuba I. Ilmu Kebidanan. Penyakit Kadungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta; 2010.
14. Hartanto H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2009.
15. Suratun. Pelayanan Keluarga dan Pelayanan Kontrasepsi. Jakrta; 2009.
16. Handayani S. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
17. Saifudin A. Buku Panduan Praktisi Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta; 2011.
18. Pinem, Saroha SKM MK. Kesehatan Reproduksi dan Kotrasepsi. Jakarta; 2012.
19. Simbolon D. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Alat Kontrasepsi Pil KB pada Aseptor KB di Desa Panddiangan Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara; 2010.
20. Siregar M. “ Analisis Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik pada Akseptor KB di Kelurahan Harjosari 1 Kecamatan Medan Amplas. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatra Utara; 2010.
21. Wijoyo Y. Alat Kontrasepsi Pengetahuan Praktis. Yogyakarta; 2010.
22. Suratun dkk. Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
23. Makripuddin L. Perempuan unmet Need di Kabupaten Lombok Timur (Studi Pengaruh Variabel Demografi, Sosial, Ekonomi, Sikap dan Akses Pelayanan terhadap Unmet Need Index Perdesaan dan Perkotaan [Internet]. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta; 2015. Available from: http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=51016
24. Haryati R. Manifest and Llanten Unmet Need for family Pplanning in Indonesia. East West center, East West Population Institute Honolulu. 2014.
25. Hakim AR. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR DALAM Wiwik Sri Utami Dosen Pembimbing Mahasiswa [Internet]. 2011. 203-210 p. Available from: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/viewFile/4092/6596>
26. Soekanto.S. Sosiologi Suatu Pengatar. Jakarta; 2012.
27. Bulatao & Lee. Derteminant of Fertility in Developing Countries. London Academic Press. 2015.

28. Isa M. Determinan Unmet Need KB di Indonesia, Analisa Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia. Depok: Tesis Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia; 2009.
29. Hartanto H. Keluarga Berencana dan kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2013.
30. Ferdiman. Buku Ajar Keperawatan Riset, Teori dan Praktek. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013.
31. Harymawan. Dukungan Suami dan keluarga. 2012.
32. BKKBN. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Mini Survai Indonesia; 2008.
33. BKKBN. Pemantauan Pasangan Usia Subur (PUS). Jakarta; 2014.
34. Saroha. Usia Subur terhadap Infeksi Menular Seksul [Internet]. 2009. Available from: <http://www.wangmuba.com/2014/02/Memahami-sikap-pasangan-usia-subur-terhadap-infeksi-menular-seksual.posted-by-saroha.html>. Diakses tanggal 03 Januari 2018
35. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Prilaku Kesehatan [Internet]. Jakarta; 2015. Available from: Rienka Cipta
36. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
37. Machfoedz. I. Metodologi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif). Yogyakarta: Fitramaya; 2016.
38. Notoatmodjo. S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
39. Hidayat. A. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
40. Hendryadi. Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB). Fakultas Ekonomii UNIAT; 2017. Vol 2, No.2.
41. Ernawati S. Faktor yang Memengaruhi Keluarga Berencana (KB) Pria dengan Partisipasi Pria dalam Keluarga Berencana di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II [Internet]. Vol. 4, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. 2016. 109 p. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/250>
42. Sariyati S, Hati FS, Fatimah. Impact of Women's Empowerment on Infant Mortality in Indonesia [Internet]. Vol. 11, Kesmas: National Public Health Journal. 2017. 133-137 p. Available from: <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/kesmas/article/download/1039/523>
43. Reina Y, Hubungan Sosiodemografi, Sikap, dan Dukungan Suami dengan Unmet Need Keluarga Berencana Di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdan. y: Fakultas Kesehatan Masyarakat Sumatra Utara; 2014.
44. Maya Afifah. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PUS Dalam Memilih KB Suntik Di Dusun Beran, Desa Canden Kecamatan Jetis Bantul. Universitas Alma Ata; 2016. Sekripsi
45. Puspitasari D, Nurunnayah S. Dukungan Keluarga dalam Keikutsertaan KB pada

Pasangan Usia Subur di Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta Family Support in Family Planning Participation of Reproductive Age. *J Ners Kebidanan Indones* [Internet]. 2014;3(2):93–8. Available from: <http://www.ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/102>